

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari ini diciptakan dengan metode dari Alma Hawkins yang terdiri dari empat tahap: eksplorasi, improvisasi, komposisi. Eksplorasi adalah Penata bersama penari melakukan olah tubuh dan diskusi untuk menyamakan konsep serta mencari ide dan bentuk gerak. Inspirasi utama datang dari topeng *Barongan Kucingan Blitaran*.

Improvisasi yaitu penari diberi kebebasan mengeksplorasi tubuhnya untuk menemukan gerak spontan yang sesuai tema keagungan Barongan. Komposisi adalah gerak-gerak hasil eksplorasi dan improvisasi disusun dalam struktur koreografi dengan teknik seperti *canon*, *unison*, simetri, dan asimetri.

Penciptaan karya ini tentunya melewati tahapan-tahapan pendukung penciptaan seperti, penentuan ide dan tema yang terinspirasi dari budaya lokal Blitar, khususnya topeng *Barongan Kucingan* sebagai simbol penolak bala. Pemilihan penari Dimana enam penari perempuan dipilih berdasarkan stamina, kekuatan kaki, kemampuan koreografi, dan kedekatan sosial. Pemilihan musik yang menggunakan instrumen gamelan Jawa pelog secara *live*, diciptakan oleh komposer Febri Yusnando. Ruang pentas yang digunakan adalah Auditorium Jurusan Tari dipilih karena mendukung kebutuhan teknis pertunjukan. Busana dan rias yang bertema keagungan dengan nuansa warna hijau dan hitam, serta rias korektif untuk menegaskan karakter. *Setting* dan properti menggunakan topeng *Barongan Kucingan* sebagai elemen utama untuk memperkuat pesan karya.

Karya ini juga melalui proses realisasi dimulai latihan di studio yang diawali dengan diskusi, eksplorasi gerak, dan pemanasan intens. Bentuk-bentuk gerak dikembangkan dari hasil eksplorasi penari. Kerja sama lintas bidang yang melibatkan penata musik, busana, rias, dan rambut yang disesuaikan dengan konsep keagungan Barongan. Struktur adegan karya terdiri dari introduksi dan tiga adegan utama yang masing-masing memvisualisasikan tahapan spiritual dan budaya masyarakat, dengan adegan akhir sebagai simbol penolakan bala.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Cahyaningtyas, Citra Ediyanti. 2019. "Reinvensi Unsur Visual Barong Plok dan Identitas Kultural Indonesia". *Makalah Seminar Nasional Seni dan Desain: "Reivensi Visual Budaya Nusantara"* Jurusan Seni Rupa dan Jurusan Desain Universitas Negeri Surabaya, 19 September 2019.

Dewantoro, Setyo Hajar. 2018. *SUWUNG Ajaran Rahasia Leluhur Jawa*. Tangerang Selatan : Javanica.

Djelantik, A. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Hadi, Y Sumadiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi

Hadi, Y Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hawkins, Alma. 2003. *Creating Through Dance* Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.

Humm, Maggie. 2002. *Ensiklopedia Feminisme*. Terjemahan Mundi Rahayu. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.

Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta : Cipta Media.

Miroto, M. 2022. *Dramaturgi tari*. Yogyakarta: Badan Penerbitan ISI Yogyakarta.

Musthofa, Naim. 2022. "Inovasi Bentuk Penyajian Tari Barongan Kucingan Blitaran oleh Dhimaz Anggoro Putro". *Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik*. UNESA Surabaya.

Moeliono, Anton M. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

- Sedyawati, E. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Slamet. 2012. *Barongan Blora Menari di atas Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta: Citra Sains.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Pentunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto. Ekalasti: Yogyakarta
- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soemanto, B. 2002. *Seni dalam ritual agama: Perspektif antropologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soetedjo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Suasthi Widjaja Bandem. 2014. *Barong Kuntisraya: Ikon Seni Pertunjukan Bali Kontemporer*. Denpasar: Stikom Bali.
- Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Susi Vivin Astuti. 2007. *Pengantar Dasar-Dasar Seni Tari*. Pekanbaru: AKMR Press.
- Wartaya Winangun. 1990. *Masyarakat Bebas Struktur: Liminalitas dan Komunitas menurut Victor Turner*. Yogyakarta: Kanisius

B. Narasumber

Bagus Ponco Wardoyo, 22 tahun, Penari Barongan Kucingan, berkediaman di Jalan Supriadi, RT/RW 003/002 Desa Kalipucung, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar, Jawa Timur

Febri Yusnando, 24 tahun, Seniman Jaranan dan Pengamat Kesenian Rakyat Jawa Timur-an, berkediaman di Desa Kembangarum, Kecamatan Sutojayan, Kelurahan Kalipang, Kabupaten Blitar, Jawa Timur

C. Diskografi

Video dokumentasi pertunjukan tari Barongan Kucingan yang ditarikan oleh penari perempuan pada tanggal 12 Desember 2023, koleksi Sanjaya Seni Budaya Channel

Video dokumentasi pertunjukan Tari Barongan Kucingan Blitaran yang ditarikan oleh penari laki-laki pada tanggal 5 November 2022, koleksi Sanggar Mega Mendung Blitar

